

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengaplikasian asuhan keperawatan kepada Tn.C dengan diagnosis medis post op apendiktomi diruang Umar Bin Khatab II RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan kepada Tn.C pada tanggal 02 November 2024 didapatkan hasil bahwa Klien mengatakan nyeri luka post op, klien mengatakan nyeri nya seperti di tusuk tusuk jarum, nyeri dirasakan di kuadran kanan bawah, skala nyeri klien 5 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul 5-10 menit sekali. Klien bersikap waspada terhadap area nyeri, saat dilakukan pengkajian klien tampak meringis nyeri.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan maka diagnosis keperawatan yang muncul pada Tn.C adalah nyeri akut b.d luka insisi d.d klien mengatakan nyeri luka post op dengan skala nyeri 5 (0-10) dan resiko infeksi d.d terdapat luka post op apendiktomi. Kedua diagnosis ini memenuhi 80% data mayor yang terdapat pada SDKI.

Intervensi keperawatan pada Tn.C berdasarkan prioritas masalah keperawatan yang muncul yaitu manajemen nyeri. Intervensi keperawatan ini mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Terdapat intervensi tambahan berdasarkan kelima jurnal yaitu terapi non farmakologi dengan pemberian aromaterapi lavender.

Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada Tn.C selama 3 hari sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat

dan disusun oleh penulis yakni pemberian aromaterapi lavender untuk mengatasi nyeri. Pemberian aromaterapi lavender ini dilakukan kepada Tn.C dengan 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap kerja dan tahap terminasi.

Evaluasi keperawatan yang dibuat oleh penulis pada tanggal 02 November 2024 berdasarkan format SOAP. Hasil evaluasi yang didapatkan pada Tn.C yakni adanya penurunan skala nyeri dari skala 5 menjadi 2, meringis klien sudah berangsur menurun, saat dilakukan palpasi klien tidak berposisi menghindari nyeri dan frekuensi nadi menjadi normal 87x/mnt. Hal ini menunjukkan bahwa masalah keperawatan nyeri akut yang dialami oleh Tn.C teratasi sehingga intervensi dihentikan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Dengan hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan mahasiswa/i dapat menjadi refrensi pembelajaran terkait intervensi nonfarmakologis pada manajemen nyeri post op appendiktomi.

5.2.2 Bagi Perawat RSUD Welas Asih

Dengan hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan menambah wawasan perawat dapat mengaplikasikan intervensi non farmakologis kepada pasien post op appendiktomi yang mengalami nyeri akut berupa pemberian aromaterapi lavender.

5.2.3 Bagi Pasien

Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan pasien dapat memahami serta dapat menerapkan dan

mengaplikasikannya secara mandiri dirumah ketika mengalami keluhan nyeri.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah nyeri akut pada pasien post op appendiktomi.